



DORONG PENUMBUHAN AKTIVITAS SENI BUDAYA Taman Budaya Embung Giwangan Dikenalkan ke Publik

YOGYA (KR) - Kendati masih akan dilanjutkan pembangunan sejumlah fasilitas namun keberadaan Taman Budaya Embung Giwangan mulai dikenalkan ke publik. Harapannya taman tersebut mampu mendorong penumbuhan aktivitas seni budaya sekaligus lokomotif bagi pengembangan Yogya sisi selatan.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogya Ir Aman Yuriadjaya MM, menjelaskan pengenalan Taman Budaya Embung Giwangan sudah diawali dengan atraksi budaya yang melibatkan masyarakat umum pekan lalu. "Atraksi budaya yang digelar pada malam hari kemarin itu merupakan bentuk mengaktivasi Taman Budaya Embung Giwangan untuk tahap awal. Supaya masyarakat maupun pelaku-pelaku pemangku kepentingan terkait menjadi mengerti dengan keberadaan Taman Budaya Embung Giwangan," urainya, Minggu (3/3).

Atraksi budaya di Taman Budaya Embung Giwangan menampilkan wayang musikal yakni kolaborasi seni tari, musik, wayang gaya Yogyakarta dan visual animasi. Pertunjukan yang ditampilkan berupa peperangan akhir di Kerajaan Alengka dengan judul Rubuh Alengka. Pasukan Ramawijaya be-

serta rombongan pasukan kera menyerbu kerajaan yang dikuasai Rahwana dan berhasil mengalahkannya. Selain itu ada harmoni permainan alat musik bendhe dan jemparingan.

Aman menambahkan, pada tahun ini masih akan ada pembangunan Grha Budaya untuk fasilitas pertunjukan secara indoor di Taman Budaya Embung Giwangan. Sedangkan fasilitas pertunjukan yang sudah dibangun sekarang adalah panggung terbuka atau amphitheater. Diharapkan keberadaan Taman Budaya Embung Giwangan bisa menumbuhkan aktivitas seni budaya masyarakat. "Nanti berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan seni budaya akan lebih bertumbuh di sana. Ini menjadi ruang aktivitas budaya sekaligus sebagai sebuah daya tarik khusus di Yogyakarta," paparnya.

Dirinya menilai keberadaan Taman Budaya Embung Giwangan juga sebagai ungkitan aktivitas yang akan mempengaruhi berbagai aspek bagi kepentingan pembangunan Kota Yogya bagian selatan. Pihaknya berharap kehadiran Taman Budaya Embung Giwangan bisa menjadi lokomotif penting bagi pengembangan Kota Yogya bagian

selatan.

Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogya Yetti Martanti, menjelaskan pihaknya masih dalam proses untuk memberikan sosialisasi terkait keberadaan taman budaya tersebut karena masih pengembangan. Fasilitas di Taman Budaya Embung Giwangan yang sudah jadi dan bisa dimanfaatkan antara lain bangunan gerbang masuk yang di dalamnya ada mini galeri, ruang rapat serta amphitheater. Pada tahun 2024 akan dibangun Grha Budaya yang di dalamnya untuk ruang pertunjukan dan ruang pameran.

Dinas Kebudayaan Kota Yogya juga akan membuat kegiatan seni budaya secara rutin yang bisa diakses masyarakat. Bagi masyarakat yang akan memanfaatkan fasilitas Taman Budaya Embung Giwangan bisa menghubungi melalui akun media sosial Instagram @tamanbudaya.embunggiwangan.

"Beragam fasilitas yang ada di sana untuk memberikan ruang atau media masyarakat dalam berekspresi, juga ruang bertemu masyarakat. Kami berharap bisa memberikan dampak positif ekonomi masyarakat. Baik secara langsung kepada pelaku seni budaya maupun masyarakat secara luas," jelasnya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005